

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan penelitian ini, sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai tentang Daya Tarik Iklan Produk Rokok Gudang Garam Merah di Media Televisi oleh Setiyowati (2008). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen memiliki motivasi tinggi terhadap variabel pesan iklan, audio, bintang iklan, dialog, penampilan visual, pengaturan dan daya tarik iklan produk rokok di media televisi, terbukti dari jawaban responden yang mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Jika dihubungkan dengan penelitian yang akan saya tulis, ini berarti pengaruh iklan juga sangat besar mempengaruhi kenapa seseorang merokok.

Buku yang berhubungan dengan penelitian ini salah satunya adalah “Berhenti Merokok”, ditulis oleh Ernest Caldwell (2001) dengan judul asli “How You Can Stop Smoking” buku ini menjelaskan bahaya merokok bagi kesehatan tubuh dan dampak yang ditimbulkannya akibat kebiasaan merokok, lalu penulis korelasikan terhadap gejala perubahan emosi yang disebabkan oleh dampak kebiasaan merokok tidak lepas dari pengaruh keadaan-keadaan fisiologis. Zat nikotin yang terkandung di dalam rokok bersifat candu atau keterikatan dengan tubuh manusia, akhirnya menciptakan “ketergantungan” yang sulit untuk dilepas. Apabila kebiasaan merokok dilakukan oleh seseorang secara terus menerus, sehingga berhenti sejenak untuk tidak melakukan aktivitas merokok akan berdampak terhadap perubahan

emosi negatif terhadap nikotin seperti cepat marah, hampa atau geram, cemas atau gelisah, kalut, frustrasi dan stres.

Sedangkan menurut Muhammad Jaya, Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok. Perokok akan merasa lebih tenang, daya pikir serasa lebih cemerlang, dan mampu menekan rasa lapar di jalur adrenergik, zat ini akan mengaktifkan sistem adrenergik pada bagian otak lokus seruleus yang mengeluarkan sorotin. Meningkatnya sorotin menimbulkan rangsangan rasa senang sekaligus keinginan mencari rokok lagi. Hal inilah yang menyebabkan perokok sangat sulit meninggalkan rokok, karena sudah ketergantungan pada nikotin. Ketika ia berhenti merokok rasa nikmat yang diperolehnya akan berkurang. Secara Psikologis kebiasaan merokok dapat menghasilkan reaksi emosi positif (kenikmatan, kesenangan atau kegembiraan), untuk mengurangi reaksi emosi negatif (cemas, tegang, dan sebagainya), alasan sosial (penerimaan kelompok) dan ketergantungan (memenuhi keinginan/ kebutuhan dari dalam diri).

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah dilakukan penelitian yang menggunakan analisis jalur oleh Ardini dan Fuadati yang berjudul Analisis Jalur Gaya Kepemimpinan, Tingkat Penghargaan dan Kondisi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pabrik Karung Rosella Baru PTPN XI (Persero). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur untuk mengetahui langsung dan parameter pengaruh tidak langsung. Hasilnya adalah bahwa jalur kepemimpinan langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pekerja prestasi, sedangkan gaya kepemimpinan

tidak langsung melalui kondisi kerja memiliki signifikan berpengaruh terhadap prestasi kerja. Total pengaruh langsung dan tidak langsung adalah sekitar 0.221 atau 22,1%. Hasil menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Surabaya New Rosella Sacks Factory. Hal ini disebabkan oleh lokasi bahan baku, produksi gula dan yang manajemen yang terletak di luar kota Surabaya, sedangkan bahan kemasannya yang Rosella karung plastik terletak di Surabaya, karena itu ada relatif yang biaya besar, dengan demikian, masalah utama perusahaan adalah di infrastruktur yang tidak mendukung proses kegiatan produksi yang efisien. Penyebabnya adalah bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh kurang signifikan pada karyawan yang bekerja.

Menurut penelitian dari Ferdiani yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah: Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial pada sektor publik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah komitmen organisasi dan persepsi inovasi memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode penyebaran kuesioner. Sebanyak 160 kuesioner disampaikan kepada pejabat struktural dan non struktural pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan 81 (50,63 %) kuesioner yang diisi lengkap dan dapat diolah. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis jalur (Path Analysis) dengan menggunakan program

AMOS 18 dan dibantu program IBM SPSS 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial secara positif dan signifikan terbukti dimediasi oleh komitmen organisasi dan persepsi inovasi sebagai variabel interveningnya

Menurut penelitian dari Herdiana 2009 yang berjudul Analisis Jalur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga. Tujuan khusus penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi faktor sosial ekonomi rumahtangga meliputi ukuran rumahtangga, pendidikan kepala rumahtangga, kepemilikan lahan, akses pangan rumahtangga (pengetahuan gizi ibu dan dukungan sosial), (2) menganalisis tingkat konsumsi rumahtangga dan tingkat ketahanan pangan rumah tangga, (3) menganalisis hubungan antara faktor sosial ekonomi rumah tangga dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga, (4) menganalisis pengaruh faktor langsung dan tidak langsung terhadap ketahanan pangan rumah tangga menggunakan analisis jalur. Analisis statistik yang dilakukan, yaitu analisis korelasi Pearson dan Spearman, serta metode analisis jalur. Berdasarkan analisis korelasi Spearman tidak terdapat hubungan yang signifikan ($r = -0.040$, $p > 0.05$) antara pendidikan KRT dengan ketahanan pangan rumah tangga. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ($r = 0.027$, $p > 0.05$) antara pendidikan IRT dengan ketahanan pangan rumah tangga. Terdapat hubungan negatif

($r = -0.261$, $p < 0.05$) antara pengetahuan gizi ibu dengan ketahanan pangan rumah tangga. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ($r = -0.035$, $p > 0.05$) antara dukungan sosial dengan ketahanan pangan rumah tangga. Analisis korelasi Pearson menunjukkan hubungan ($r = 0.255$, $p < 0.05$) antara pengeluaran rumah tangga dengan ketahanan pangan rumah tangga.

Berdasarkan hasil analisis jalur, pengaruh langsung terbesar terhadap ketahanan pangan rumah tangga adalah pengeluaran rumah tangga ($R\text{-square} = 0.065$, $p < 0.05$). Jalur yang paling berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga adalah jalur 9 yaitu dimulai dari ukuran rumah tangga –pengeluaran rumah tangga– ketahanan pangan rumah tangga.

